

# **SKRIPSI**

## **DETERMINAN PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DALAM PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA**



OLEH

NAMA : AJENG PUTRI ARYENDA

NIM : 10011282025065

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **DETERMINAN PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DALAM PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AJENG PUTRI ARYENDA

NIM : 10011282025065

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 15 Juli 2024**

Ajeng Putri Aryenda; Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

**Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam  
Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia**

Xv + 77 halaman, 29 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Integrasi program keluarga berencana ke dalam skema jaminan kesehatan nasional diharapkan dapat membawa manfaat dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan keluarga berencana, serta kesehatan reproduksi. Namun, di dalam pengimplementasiannya ternyata masih sedikit masyarakat yang memanfaatkan kartu jaminan kesehatan nasional untuk pelayanan keluarga berencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross – sectional* menggunakan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Sampel penelitian berjumlah 6.243 responden yang telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia sebesar 18,2%. Karakteristik yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia meliputi wilayah tempat tinggal, status ekonomi, jumlah anak hidup, dan metode kontrasepsi. Sedangkan, umur, pendidikan, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Prediktor yang paling berpengaruh adalah jumlah anak hidup dengan PR *Adjusted* protektif (<1) sebesar 0,793 (95% CI: 0,670 – 0,938), setelah dikontrol dengan variabel lainnya. Jumlah anak hidup kurang dari tiga menjadi faktor yang paling mendesak dari pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat menyelenggarakan kampanye edukasi yang komprehensif tentang cara mengakses layanan keluarga berencana melalui jaminan kesehatan nasional bagi ibu yang memiliki anak lebih dari tiga.

**Kata Kunci :** Pelayanan Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Kontrasepsi  
**Kepustakaan :** 107 (1980 – 2024)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY**  
**PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Thesis, 15 July 2024**

Ajeng Putri Aryenda; Guided by Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

***Determinants of the Use of National Health Insurance Cards in Family Planning Services in Indonesia***

*Xv + 77 pages, 29 tables, 4 images, 7 attachments*

**ABSTRACT**

*Integrating the family planning program into the national health insurance scheme is expected to improve access and quality of family planning services, and reproductive health. However, in its implementation, it turns out that there are still few people who utilize the national health insurance card for family planning services. This study examined the determinants of national health insurance card utilization for family planning services in Indonesia. This study is a quantitative study with a cross-sectional approach using data from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS). The study sample amounted to 6,243 respondents who had been adjusted to the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed univariately, bivariate using the chi-square test, and multivariate using multiple logistic regression tests. The study showed that the utilization of national health insurance cards in family planning services in Indonesia was 18.2%. Characteristics that had a significant association with the utilization of national health insurance cards in family planning services in Indonesia included region of residence, economic status, number of living children, and contraceptive method. Meanwhile, age, education, and occupation did not show a significant relationship. The most influential predictor was the number of living children with a protective Adjusted PR (<1) of 0.793 (95% CI: 0.670 - 0.938), after controlling for other variables. The variable number of living children less than three is the most pressing factor in using the national health insurance card in family planning services in Indonesia. The government is expected to organize a comprehensive educational campaign on accessing family planning services through national health insurance for mothers with more than three children.*

**Keywords :** *Family Planning Services, Reproductive Health, Contraception*

**Literatures :** *107 (1980 – 2024)*

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Juli 2024

Yang Bersangkutan,



Ajeng Putri Aryenda

NIM. 10011282025065

## HALAMAN PENGESAHAN

### DETERMINAN PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DALAM PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:  
AJENG PUTRI ARYENDA  
10011282025065

Indralaya, 15 Juli 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia" telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2024.

Indralaya, 15 Juli 2024

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH  
NIP. 198810102015042001

(  )

#### Anggota :

1. Alvera Noviyani, S.K.M., M.S.c  
NIP. 1971036911950001
2. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

(  )


(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

(  )  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ajeng Putri Aryenda  
Nim : 10011282025065  
Tempat/tanggal lahir : Pagar Alam, 28 Maret 2002  
Alamat : Sidorejo Rt 13 Rw 05, Kel. Sidorejo Kec. Pagar  
Alam Selatan Kota Pagar Alam  
Email : putriaryendaajeng@gmail.com  
HP : 0895604189695

### Riwayat Pendidikan

2020 – Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya  
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Pagar Alam  
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Pagar Alam  
2008 – 2014 : SD Negeri 7 Pagar Alam

### Riwayat Organisasi

2020 – 2021 : 1. Staf Muda Himpunan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
2. Anggota Departemen Seni dan Olahraga Keluarga  
Mahasiswa Besemah Pagar Alam  
2022 – 2023 : 1. Staf Ahli Himpunan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
2. Anggota Departemen Seni dan Olahraga Keluarga  
Mahasiswa Besemah Pagar Alam  
2023 – 2024 : Sekretaris Departemen Pengembangan Sumber  
Daya Mahasiswa (PPSDM) Keluarga Mahasiswa  
Besemah Pagar Alam (KMBP)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia**". Berkat arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Alvera Noviyani, S.K.M.,M.S.c selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material, doa yang tiada henti, serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
7. Kepada teman dan sahabat seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman peminatan AKK'2020 dan IKMA'2020 terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta bantuan selama perkuliahan dan proses

penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bekerja keras, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai rintangan dan tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga dalam perjalanan selanjutnya, segala harapanmu selalu menjadi yang terbaik bagimu.

Indralaya, 15 Juli 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ajeng Putri Aryenda', written in a cursive style.

Ajeng Putri Aryenda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5.1 Lingkup Tempat .....	8
1.5.2 Lingkup Materi .....	8
1.5.3 Lingkup Waktu .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Keluarga Berencana .....	9
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana .....	9
2.1.2 Sasaran Keluarga Berencana .....	9
2.1.3 Tujuan Keluarga Berencana .....	10
2.1.4 Manfaat Keluarga Berencana .....	11
2.2 Alat Kontrasepsi .....	13
2.2.1 Pengertian Kontrasepsi .....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Metode Kontrasepsi .....	13
2.2.3 Pelayanan Kontrasepsi .....	14
2.3 Jaminan Kesehatan Nasional .....	15
2.3.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional .....	15
2.3.2 Pembagian Peserta Penerima Jaminan Kesehatan Nasional .....	15
2.3.3 Tujuan Jaminan Kesehatan Nasional .....	16
2.3.4 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional .....	16
2.4 Teori – Teori Perilaku Kesehatan .....	17
2.5 Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional .....	18
2.6 Penelitian Terdahulu .....	21
2.7 Kerangka Teori .....	23
2.8 Kerangka Konsep .....	24

2.9	Definisi Operasional.....	25
2.10	Hipotesis.....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Gambaran Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).....	29
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.3.1	Populasi.....	30
3.3.2	Sampel.....	30
3.3.3	Data <i>Missing</i> .....	33
3.3.4	Besar Sampel.....	33
3.3.5	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data .....	34
3.4.1	Jenis Data .....	34
3.4.2	Alat Pengumpulan Data .....	35
3.4.3	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.5	Pengolahan Data.....	35
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	36
3.6.1	Analisis Data .....	36
3.6.2	Penyajian Data .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1	Analisis Data .....	38
4.1.1	Analisis Univariat.....	38
4.1.2	Analisis Bivariat.....	43
4.1.3	Analisis Multivariat.....	50
4.2	Kekuatan Uji.....	57
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.2	Prevalensi Pemanfaatan Kartu JKN dalam Pelayanan KB.....	59
5.3	Hubungan antara Variabel yang Diteliti.....	61
5.3.1	Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	61
5.3.2	Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	63
5.3.3	Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	65
5.3.4	Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	67
5.3.5	Hubungan Status Ekonomi dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	68
5.3.6	Hubungan Jumlah Anak Hidup dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	70
5.3.7	Hubungan Metode Kontrasepsi dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	73
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
6.1	Kesimpulan.....	75
6.2	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	25
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Kartu JKN dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	38
Tabel 4. 2 Distribusi Jenis Pelayanan Keluarga Berencana.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	40
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	40
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal .....	41
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi .....	41
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Hidup .....	42
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Metode Kontrasepsi ...	42
Tabel 4.11 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	43
Tabel 4.12 Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	44
Tabel 4.13 Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	45
Tabel 4.14 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana .....	46
Tabel 4.15 Hubungan Status Ekonomi dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	47
Tabel 4.16 Hubungan Jumlah Anak Hidup dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	48
Tabel 4.17 Hubungan Metode Kontrasepsi dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana.....	49
Tabel 4. 18 Hasil Seleksi Bivariat.....	51
Tabel 4. 19 Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	52
Tabel 4. 20 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Pekerjaan .....	53
Tabel 4. 21 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Umur .....	53
Tabel 4. 22 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Pendidikan.....	54
Tabel 4. 23 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Status Ekonomi .....	55
Tabel 4. 24 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Wilayah Tempat Tinggal .....	55
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Multivariat Final Model .....	56
Tabel 4. 26 Perhitungan Kekuatan Uji Statistik.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Perilaku Lawrence Green.....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian SDKI 2017 .....	30
Gambar 3. 2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian .....	32

## DAFTAR SINGKATAN

ASFR	: <i>Age Specific Fertility Rate</i>
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPJS Kesehatan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
CI	: <i>Confident Interval</i>
DHS	: <i>Demographic and Health Survey</i>
FDI	: <i>Family Development Index</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IR	: <i>Individual Record</i>
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
Jamsostek	: Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
KTD	: Kehamilan yang Tidak Diinginkan
KKBPK	: Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
MAL	: Metode Amenore Laktasi
mCPR	: <i>Modern Contraceptive Prevalence Rate</i>
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Non MKJP	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Non PBI	: Non Penerima Bantuan Iuran
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
NKKBS	: Norma Kecil Keluarga Bahagia dan Sejahtera
PBI	: Penerima Bantuan Iuran

PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
PR	: <i>Prevalance Ratio</i>
PPS	: <i>Probability Proportional to Size</i>
RENSTRA BKKBN	: Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TFR	: <i>Total Fertility Rate</i>
USAID	: <i>United States Agency for International Development</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner SDKI Bagian Wanita Usia Subur 2017

Lampiran 3. Output Analisis Univariat

Lampiran 4. Output Analisis Bivariat

Lampiran 5. Output Analisis Multivariat

Lampiran 6. Output Analisis Data untuk Pembahasan

Lampiran 7. Surat Izin Akses Data SDKI 2017

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jumlah populasi penduduk dunia yang terus meningkat setiap tahunnya menciptakan tantangan dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah kependudukan menjadi permasalahan utama yang dihadapi dunia, terutama di abad ke-21 dan salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi pertumbuhan penduduk adalah dengan melalui pelaksanaan program keluarga berencana (Asi *et al.*, 2023). Keluarga berencana adalah upaya dalam mengatur jumlah dan jarak anak sesuai keinginan dengan tujuan untuk menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan berkualitas (WHO, 2019a). Salah satu indikator dari keberhasilan program keluarga berencana dapat dilihat dari angka kebutuhan keluarga berencana pasangan usia subur yang tidak terpenuhi (*unmet need* keluarga berencana) (Nabila *and* Nindya, 2021).

Kebutuhan pelayanan keluarga berencana yang tidak terpenuhi (*unmet need* keluarga berencana) adalah proporsi wanita yang telah menikah dan tidak ingin memiliki anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, namun tidak menggunakan metode kontrasepsi (BKKBN, 2016). *Unmet need* keluarga berencana merupakan salah satu konsep penting yang dimanfaatkan untuk pengembangan kebijakan keluarga berencana (Kusumastuti dan Suarsih, 2023). Dengan adanya estimasi ukuran dari *unmet need* keluarga berencana maka, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dapat menilai sejauh mana Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga telah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (BKKBN, 2016). Sehingga, nantinya dapat menjadi dasar untuk merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan program keluarga berencana (Ismainar dan Mishbahuddin, 2021).

Proporsi *unmet need* keluarga berencana mengalami penurunan yang sangat lambat terutama pada pasangan usia subur (WHO, 2023). Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri, yang dimana istrinya berumur 15 - 49 tahun dan masih mengalami menstruasi, atau pasangan suami istri yang istrinya berusia kurang dari

15 tahun tetapi sudah mengalami menstruasi (BKKBN, 2023). Pada tahun 2022, proporsi pasangan usia subur 15 – 49 tahun yang kebutuhan keluarga berencananya terpenuhi dengan metode modern adalah 77,5%, angka tersebut meningkat 10% jika dibandingkan dengan tahun 1990 yang sebesar 67% (WHO, 2023). Kesenjangan terbesar dalam memenuhi kebutuhan keluarga berencana terjadi di negara-negara dengan tingkat pendapatan rendah dan menengah ke bawah (WHO, 2019b). Pada tahun 2017, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa 214 juta perempuan usia subur di negara berkembang mengalami *unmet need* keluarga berencana (WHO, 2019a).

Selama beberapa tahun terakhir, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengurangi angka *unmet need* keluarga berencana (Bahar dan Nurhijrani, 2022). Pada tahun 2012, persentase *unmet need* keluarga berencana mencapai 11,4%, lalu mengalami penurunan menjadi 10,6% pada tahun 2017 dan menjadi 10,14% pada tahun 2018 (Nabila dan Nindya, 2021). Meskipun terjadi penurunan, angka *unmet need* keluarga berencana dari tahun ke tahun tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (RENSTRA BKKBN) tahun 2020-2024 yaitu 7,4% (BKKBN, 2020). Pada tahun 2019, *Population Reference Bureau International Data* mengungkapkan bahwa Indonesia menempati peringkat keempat dengan jumlah *Unmet need* keluarga berencana tertinggi di Asia Tenggara, yakni sebesar 11% (Population Reference Bureau, 2019).

Prevalensi pasangan usia subur yang sedang menggunakan alat keluarga berencana atau cara tradisional untuk menunda atau mencegah kehamilan pada tahun 2023 di Indonesia sebesar 55,49%, dengan persentase penggunaan alat kontrasepsi suntik (53,34%), pil (18,74%), implan (10,75%), *Intra Uterine Device* (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (8,94%), Metode Operasi Wanita (MOW) (3,46%), kondom (2,44%), dan lainnya (2,34%) (Badan Pusat Statistik, 2023). Pola tersebut terjadi setiap tahun, dimana akseptor keluarga berencana lebih banyak memilih Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) dibandingkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Padahal jika dilihat dari tingkat efektivitas dalam pengendalian kehamilan, Non Metode

Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) memiliki tingkat efektivitas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Kementerian Kesehatan, 2022).

Proporsi *unmet need* keluarga berencana yang tinggi harus segera ditangani karena dapat berdampak pada rapatnya jarak kelahiran dan banyaknya anak dilahirkan sehingga beresiko tinggi terhadap kematian ibu dan bayi (Ismainar dan Mishbahuddin, 2021). Kesehatan reproduksi juga memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan, oleh karena itu, pencapaian akses universal dan realisasi pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi sangat penting dilakukan untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 dan dalam mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan dukungan yang lebih intensif terhadap pelayanan kontrasepsi, termasuk melalui penerapan kebijakan dan program pemerintah yang efektif (WHO, 2023).

Pemerintah Indonesia menjalankan program keluarga berencana sebagai bagian dari pelayanan promotif dan preventif yang diselenggarakan melalui jaminan kesehatan nasional (Kementerian Kesehatan, 2014). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menjamin ketersediaan kontrasepsi bagi seluruh peserta jaminan kesehatan nasional serta menyediakan fasilitas bagi pasangan usia subur terutama keluarga miskin untuk menjadi peserta program jaminan kesehatan nasional, tersedianya tenaga kesehatan pelayanan keluarga berencana yang terlatih secara merata di fasilitas kesehatan, dan penguatan sistem pencatatan pelaporan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) (BKKBN, 2014, 2015)

Institusi yang menyelenggarakan pelayanan keluarga berencana dalam jaminan kesehatan nasional terdiri dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dinas Kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) termasuk tempat dan tenaga pemberi pelayanan keluarga berencana seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dokter perorangan, dan bidan praktek mandiri. Berdasarkan peran dan fungsinya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) berperan dalam aspek *demand side* atau akses jaminan, sementara Kementerian Kesehatan dan Badan

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bertanggung jawab pada aspek *supply side* atau penyedia tenaga kesehatan dan alat kontrasepsi (Oktriyanto, 2016).

Beberapa penelitian di berbagai negara mengungkapkan bahwa pemanfaatan pelayanan keluarga berencana yang telah ditanggung oleh asuransi kesehatan masih rendah. Misalnya, di Guatemala, Honduras, dan Peru, meskipun pelayanan keluarga berencana sudah dimasukkan ke dalam paket tunjangan, baik melalui program asuransi kesehatan sosial maupun fasilitas umum, namun pembayaran *out of pocket* masih teridentifikasi besar yaitu mencapai sekitar 70% (Fagan *et al.*, 2017). Sementara di India, teridentifikasi hanya sekitar 2% yang memanfaatkan pelayanan keluarga berencana di fasilitas kesehatan yang sudah ditanggung oleh asuransi kesehatan nasional India (Mozumdar *et al.*, 2018).

Situasi serupa juga terjadi di Indonesia, dimana pemanfaatan asuransi kesehatan khususnya kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk pelayanan keluarga berencana tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Oesman (2017), menunjukkan bahwa hanya sekitar 11,6% wanita yang menggunakan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk mendapatkan pelayanan keluarga berencana. Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) di Indonesia lebih sering digunakan untuk pemeriksaan kesehatan, kehamilan, dan kelahiran daripada untuk mendapatkan kontrasepsi atau mengatasi efek samping penggunaan kontrasepsi (Oktriyanto, 2016).

Dalam merancang strategi untuk meningkatkan proporsi penggunaan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana, langkah awal yang perlu dilakukan adalah mendiagnosis determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia. Diagnosis ini merujuk pada konsep faktor perilaku yang dikemukakan oleh Lawrence Green (1980), dimana perilaku individu maupun kelompok dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oesman (2017) di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia, jumlah anak hidup, pendidikan, pekerjaan, wilayah tempat tinggal dan metode kontrasepsi dengan penggunaan

jaminan kesehatan nasional untuk pelayanan keluarga berencana. Wanita yang berusia 35 - 44 tahun, memiliki anak lebih dari dua, berpendidikan tinggi, bekerja, tinggal di perkotaan, dan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) cenderung lebih tinggi dalam memanfaatkan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk pelayanan keluarga berencana (Oesman, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2019) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan juga menunjukkan hasil yang serupa yaitu pemanfaatan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan. Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) paling banyak dimanfaatkan untuk Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Harahap, 2019). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mozumdar *et al* (2018) di India mengungkapkan bahwa status ekonomi juga memiliki hubungan terhadap pemanfaatan asuransi kesehatan untuk pelayanan keluarga berencana. Keluarga dengan status ekonomi yang rendah atau miskin cenderung untuk mengakses pelayanan keluarga berencana di fasilitas kesehatan yang tidak dilengkapi oleh asuransi kesehatan nasional India, hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai ketersediaan pelayanan keluarga berencana dalam cakupan asuransi kesehatan nasional India (Mozumdar *et al.*, 2018).

Apabila proporsi pemanfaatan jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana masih rendah dan *unmet need* keluarga berencana masih mengalami penurunan yang sangat lambat maka akan berdampak pada pertumbuhan populasi yang cepat atau ledakan penduduk (Herawati dan Ridho, 2018). Disamping itu, *unmet need* keluarga berencana juga berpotensi meningkatkan Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), yang dapat mengakibatkan peningkatan risiko Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (WHO, 2019a).

Keterkaitan antara kepemilikan jaminan kesehatan nasional dan pemanfaatan pelayanan keluarga berencana memiliki beberapa hal yang menarik untuk di cermati. Namun, hingga saat ini masih belum banyak penelitian secara nasional membahas mengenai pemanfaatan jaminan kesehatan nasional dalam

pelayanan keluarga berencana. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas jaminan kesehatan nasional dari sisi pelayanan kesehatan secara umum. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, memiliki informasi mengenai keluarga berencana dan pemanfaatan jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di seluruh provinsi Indonesia. Dengan menggunakan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 penelitian ini bertujuan untuk memperoleh Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk tertinggi di dunia. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan di masa yang akan datang. Selain itu, rasio Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia juga masih cukup tinggi. Salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pengimplementasian program keluarga berencana. Integrasi program keluarga berencana ke dalam skema jaminan kesehatan nasional diharapkan dapat membawa manfaat dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan keluarga berencana, serta kesehatan reproduksi. Namun, di dalam pengimplementasiannya ternyata masih sedikit masyarakat yang memanfaatkan kartu jaminan kesehatan nasional untuk pelayanan keluarga berencana. Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia dengan menggunakan data sekunder dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis distribusi frekuensi pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana, umur, pendidikan, pekerjaan, wilayah tempat tinggal, status ekonomi, jumlah anak hidup, dan metode kontrasepsi di Indonesia
2. Untuk menganalisis hubungan antara umur dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
3. Untuk menganalisis hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
4. Untuk menganalisis hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
5. Untuk menganalisis hubungan antara wilayah tempat tinggal dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
6. Untuk menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
7. Untuk menganalisis hubungan antara jumlah anak hidup dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
8. Untuk menganalisis hubungan antara metode kontrasepsi dengan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia
9. Untuk menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi literatur dalam bidang administrasi kebijakan dan kesehatan, terutama untuk meningkatkan pemahaman mengenai determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia.

#### **B. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk menambah informasi mengenai determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia.

#### **C. Bagi Penelitian Lain**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi literatur yang berguna untuk penelitian lebih lanjut mengenai determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, yang dilakukan di 34 Provinsi Indonesia.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang determinan pemanfaatan kartu jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan keluarga berencana di Indonesia.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Adapun, analisis datanya akan dilaksanakan pada Maret 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agostini, A. *et al.* 2018, 'Two year continuation rates of contraceptive methods in France: a cohort study from the French national health insurance database', *The European Journal of Contraception & Reproductive Health Care*, vol.23 , no.6, pp. 421–426. Dari: <https://doi.org/10.1080/13625187.2018.1535653>.
- Amadea, C.P. and Raharjo, B.B. 2021, 'Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, vol.2 , no.1, pp. 472–478. Dari: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Andarini, D. *et al.* 2021, *Menulis Itu Mudah: Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1st edn, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. 1st edn. Edited by R. Mirsawati. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Dari: <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Antaria, A. *et al.* 2023, 'Utilization of the Social Security Administrative Body (Bpjs) for Hormonal Contraception Participation', *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, vol.06 , no.08, pp. 3428–3432. Dari: <https://ijmra.in/v6i8/Doc/5.pdf>.
- Apriliani, W. 2024, 'Analisis Yuridis Terhadap Managed Care Dan Jaminan Kesehatan', vol.4 , pp. 4775–4786.
- Asi, M. *et al.* 2023, *Pelayanan Keluarga Berencana*.
- Atake, E.-H. 2020, 'Does the type of health insurance enrollment affect provider choice, utilization and health care expenditures?', *BMC Health Services Research*, vol.20 , pp. 1–14.
- Azis, A.A. *et al.* 2023, 'Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Pada Wanita PUS Di Desa Sokkolia', *Community Development Journal*, vol.4 , no.2, pp. 3159–3164.
- Badan Pusat Statistik 2023, *Profil Statistik Kesehatan 2023*, *Revista Brasileira de*

*Linguística Aplicada*. Edited by Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Badan Pusat Statistik. Dari: <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiaapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>.

- Badu, E. *et al.* 2018, 'Households Sociodemographic Profile as Predictors of Health Insurance Uptake and Service Utilization: A Cross-Sectional Study in a Municipality of Ghana', *Advances in Public Health*, vol.2018 , pp. 1–13.
- Bahar, A. and Nurhijrani 2022, 'Faktor yang Berhubungan dengan Unmet Need Keluarga Berencana (KB) terhadap Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, vol.1 , no.5, pp. 1–10.
- Bayked, E.M., Kahissay, M.H. and Workneh, B.D. 2019, 'Factors affecting community based health insurance utilization in Ethiopia: a systematic review'.
- Becker, N. V 2018, 'The impact of insurance coverage on utilization of prescription contraceptives: evidence from the Affordable Care Act', *Journal of Policy Analysis and Management*, vol.37 , no.3, pp. 571–601.
- BKKBN 2014, *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN 2015, 'Peraturan Kepala BKKBN Nomor 185/PER/E1/2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan KB dalam JKN dan MOU antara BKKBN dengan BPJS. BKKBN'.
- BKKBN 2016, *Renstra Bkkbn 2015-2019*.
- BKKBN 2018, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Dari: <http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf>.
- BKKBN 2020, *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*.
- BKKBN 2023, *Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang*.
- Broecker, J., Jurich, J. and Fuchs, R. 2016, 'The relationship between long-acting reversible contraception and insurance coverage: A retrospective analysis',

- Contraception*, vol.93 , no.3, pp. 266–272. Dari: <http://dx.doi.org/10.1016/j.contraception.2015.11.006>.
- Desanti, G. and Ariusni 2021, ‘Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang’, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, vol.3 , no.4, pp. 17–26.
- Djunawan, A. 2019, ‘Benarkah subsidi jaminan kesehatan meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan primer oleh penduduk miskin perkotaan’, *Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol.08 , no.01, pp. 18–24.
- Doko, H., Kenjam, Y. and Ndoen, E.M. 2019, ‘Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang’, *Media Kesehatan Masyarakat*, vol.1 , no.2, pp. 68–75.
- Erdiwan, E., Sinaga, J.P. and Sinambela, M. 2020, ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta BPJS Kesehatan di RSUD Simeulue tahun 2018’, *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, vol.1 , no.2, pp. 42–48.
- Fadly, F. and Vianny, O. 2019, ‘Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2018 di Provinsi Riau’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, vol.8 , no.4, pp. 164–167. Dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/49113>.
- Fagan, T. *et al.* 2017, ‘Family planning in the context of Latin America’s universal health coverage agenda’, *Global Health: Science and Practice*, vol.5 , no.3, pp. 382–398.
- Fajrini, F., Octaviana, N.R. and Latifah, N. 2019, ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional BPJS pada Pasien RSII Sukapura Tahun 2018’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, vol.15 , no.2, p. 161.
- Fakunle, B. *et al.* 2014, ‘Community health insurance as a catalyst for uptake of family planning and reproductive health services: The Obio Cottage Hospital experience’, *Journal of Obstetrics and Gynaecology*, vol.34 , no.6, pp. 501–503.
- Fauziyah, D.R.N. 2019, *Analisis Data Menggunakan Multiple Logistic Regression Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. 1st edn. Edited by M.S. Gurid Pramintarto Eko Mulyo, SKM. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

- Gerits, G.N.F., Sambiran, S. and Sampe, S. 2022, 'Strategi Pemerintah Kota Belitung Dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Matuari (Studi di Dinas Pengendalian dan Keluarga Berencana Kota Bandung)', *Jurnal Governance*, vol.2 , no.2, pp. 1–13.
- Ghimire, Sushmita *et al.* 2023, 'Factors affecting health insurance utilization among insured population: evidence from health insurance program of Bhaktapur district of Nepal', *BMC Health Services Research*, vol.23 , no.1, p. 159.
- Gong, G. *et al.* 2019, 'Higher US rural mortality rates linked to socioeconomic status, physician shortages, and lack of health insurance', *Health Affairs*, vol.38 , no.12, pp. 2003–2010.
- Green *et al.* 1980, *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. Mountain View, California: Mayfield Publishing Co.
- Harahap, N. 2019, *Hubungan Pemanfaatan Kartu BPJS dengan Penggunaan Kontrasepsi di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Tahun 2018*.
- Hasibuan, R. and Ermawati, S. 2023, 'Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Puskesmas Pagurawan Kabupaten Batu Bara', *Jurnal Edu Masda*, vol.07 , no.01, pp. 19–28.
- Herawati, Y. and Ridho, M.D. 2018, 'Perbedaan Kejadian Unmet Need KB pada PUS Berdasarkan Sikap, Persetujuan Suami dan Keikutsertaan BPJS di Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2017', *Proceeding - International Midwifery Scientific Conference*, pp. 460–466.
- Hidayat, A., Nurhidayati and Nur, A.M. 2023, 'Implementasi Algoritma K-Means untuk Klasterisasi Peserta Keluarga Berencana Berdasarkan Tingkat Risiko Kehamilan di Desa Pringgasela Selatan', *Jurnal Pengembangan Rekayasa Informatika dan Komputer*, vol.1 , no.2, pp. 103–117.
- Hidayati, E. *et al.* 2022, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Perempuan Usia Subur di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)', *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, vol.3 , no.1, p. 18.
- Ilham, M. 2022, 'Faktor Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Pelabuhan

2021'. Universitas Islam Kalimantan MAB.

Ilham, M., Chandra and Hayati, R. 2021, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan 2021', *ePrints UNISKA*, vol.1 , pp. 1–14. Dari: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/9309/1/ARTIKEL> MUHAMMAD ILHAM\_17070155.pdf.

Irawan, B. and Ainy, A. 2018, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol.9 , no.3, pp. 189–197.

Ismainar, H. and Mishbahuddin 2021, *Strategi Menurunkan Angka Kejadian Unmet Need KB, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung*.

Jaksa, S. *et al.* 2023, 'Hubungan Paritas dan Status Ekonomi Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Wanita Usia Subur di Indonesia', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, vol.19 , no.1, p. 26.

Kemendes RI 2022, *Profil Kesehatan Indonesia, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.* Dari: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.

Kementerian Kesehatan 2014, 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional', pp. 1–48.

Kementerian Kesehatan 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual, Menteri Kesehatan RI.* Dari: [file:///C:/Users/IDEAPAD 3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21 Tahun 2021\\_\(peraturanpedia.id\).pdf](file:///C:/Users/IDEAPAD%203/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21%20Tahun%2021_(peraturanpedia.id).pdf).

Kementerian Kesehatan 2023, 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan', *Menteri Kesehatan RI*, pp. 1–721. Dari: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/lain/PERMENKES->

NO-3-TAHUN-2023-TTG-STANDAR-TARIF-PELAYANAN-KESEHATAN-DALAM-PENYELENGGARAAN-JAMINAN-KESEHATAN-1.pdf.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2021, 'Lembar Balik Merencanakan Kehamilan Sehat', vol.4 , pp. 1–23.
- Kenia, I.T. and Gani, A. 2020, 'Analisis sosial ekonomi yang mempengaruhi pemanfaatan JKN untuk rawat inap di Yogyakarta', *Jurnal Bagus*, vol.02 , no.01, pp. 402–406. Dari: <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/508/355>.
- Korompis, G.E.C. 2021, *Jaminan Kesehatan Nasional, Patra Media Grafindo Bandung*.
- Kurniawan, D. 2018, 'Faktor faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam Pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di wilayah Kerja puskesmas tamalanrea jaya Kota Makassar', *Kesehatan Masyarakat*, vol.83 ,.
- Kusuma, Y.S., Pal, M. and Babu, B. V 2018, 'Health insurance: Awareness, utilization, and its determinants among the urban poor in Delhi, India', *Journal of epidemiology and global health*, vol.8 , no.1, pp. 69–76.
- Kusumaningrum, F. and Soewondo, P. 2018, 'Peran Jaminan Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Tenaga Kesehatan Sebagai Penolong Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Susenas 2017)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, vol.9 , no.2, pp. 109–124.
- Kusumastuti, N.A. and Suarsih, A. 2023, 'Komunikasi, Informasi, dan Edukasi tentang Pentingnya Program KB dan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Ibu Nifas', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.14 , no.4, pp. 851–855.
- Lemeshow, S. *et al.* 1990, 'Adequacy of sample size in health studies'.
- Listyorini and Soemardjo, H.A. 2022, 'Penilaian Terhadap Iklan Badan Penyelenggara Jaminan Sosisal Kesehatan dan Minat Berpartisipasi Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, vol.1 , pp. 366–370.
- Maina, J.M., Kithuka, P. and Tororei, S. 2016, 'Perceptions and uptake of health insurance for maternal care in rural Kenya: a cross sectional study', *Pan African medical journal*, vol.23 , no.1,.
- Manalu, N. 2019, 'Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Peserta Penerima

- Bantuan Iuran (PBI) di Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2018', *Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara* [Preprint].
- Maretalinia *et al.* 2023, 'Factors influencing the utilization of the Modern Family Planning (MFP) method under the National Health Insurance in Indonesia: An analysis of the 2017 IDHS', *Public Health of Indonesia*, vol.9 , no.2, pp. 47–56.
- Mozumdar, A. *et al.* 2018, 'Understanding the use of India's National Health Insurance Scheme for family planning and reproductive health services in Uttar Pradesh', *International Journal of Health Planning and Management*, vol.33 , no.4, pp. 823–835.
- Mpuuga, D., Yawe, B.L. and Muwanga, J. 2020, 'Determinants of demand for health insurance in Uganda: An analysis of utilisation and willingness to pay', *Tanzanian Economic Review*, vol.10 , no.1,.
- MRL, A., Jaya, I.M.M. and Mahendra, D. 2019, 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.
- Muaya, T.M., Sampe, S. and Kumayas, N. 2021, 'Efektivitas Program Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kabupaten Minahasa', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol.3 , no.1, pp. 2013–2015. Dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/47446>.
- Mularsih, S., Munawaroh, L. and Elliana, D. 2018, 'Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang', *Jurnal Kebidanan*, vol.7 , no.2, pp. 144–154.
- Nabila, D.T. and Nindya, D.N.A. 2021, 'Dukungan Suami dan Unmet Need KB Pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS)', *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, vol.1 , no.2, p. 79.
- Nageso, D., Tefera, K. and Gutema, K. 2020, 'Enrollment in community based health insurance program and the associated factors among households in Boricha district, Sidama Zone, Southern Ethiopia; a cross-sectional study', *Plos one*, vol.15 , no.6, p. e0234028.
- Najmah 2017, *Statistika Kesehatan, Tahta Media*. Edited by A. Suslia. Salemba Medika.



- Notoatmodjo, S. 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, N., Aisyah, S. and Indriani, P.L.N. 2021, 'Hubungan Paritas, Biaya dan Pendidikan dengan KB Implant', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol.21 , no.1, pp. 382–386.
- Oesman, H. 2017, 'Pola Pemakaian Kontrasepsi dan Pemanfaatan Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Dalam Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, vol.8 , no.1, pp. 15–29. Dari: <https://media.neliti.com/media/publications-test/137454-pola-pemakaian-kontrasepsi-dan-pemanfaat-7478f348.pdf>.
- Oktriyanto 2016, 'Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana dalam Jaminan Kesehatan Nasional', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, vol.9 , no.2, pp. 77–88.
- Panggantih, A. *et al.* 2019, 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari tahun 2019', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol.18 , no.4, pp. 140–146.
- Pemerintah Indonesia 2014, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga', pp. 1–56. Dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/57208>.
- Pemerintah Indonesia 2018, 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol.53 , pp. 1689–1699.
- Philip, N.E., Kannan, S. and Sarma, S.P. 2016, 'Utilization of Comprehensive Health Insurance Scheme, Kerala', *Asia-Pacific Journal of Public Health*, vol.28 , pp. 77S-85S.
- Population Reference Bureau International Data 2019, 'Kejadian Unmeed Need', *Published online*.
- Pratama, P.H. *et al.* 2023, 'Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Manfaat

- Asuransi Kesehatan Di Indonesia: literature review', *Prepotif: jurnal kesehatan masyarakat*, vol.7 , no.1, pp. 1149–1156.
- Pristiwanti, D. *et al.* 2022, 'Pengertian pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, vol.4 , no.6, pp. 7911–7915.
- Puri, R. and Sun, C. 2021, 'Increasing utilization of public health insurance programs: Evidence from an experiment in India', *World Development*, vol.139 , p. 105321.
- Qudsiyah, H. and Indrawati, F. 2018, 'Pemanfaatan Kartu JKN-KIS pada Pasien Rawat Inap di RSUD Ungaran', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, vol.2 , no.2, pp. 284–294.
- Rahmayanti, N. and Ariasih, R.A. 2021, 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Selatan', *Jurnal Semesta Sehat (J-Mestahat)*, vol.1 , no.1, pp. 1–9.
- Rasiman, N.B., Indria, D. and Fadlia 2021, 'Penyuluhan Kaesehatan tentang Alat Kontrasepsi di Puskesmas Mepanga', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, vol.Vol. 2 , no.No. 1, pp. 1–4. Dari: <http://103.66.199.204/index.php/JPKM/article/view/39>.
- Rosalinda 2023, 'Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Gratis di Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat', *eJournal Pemerintahan Integratif*, vol.10 , no.2, pp. 193–204.
- Sabri, L. and Hastono, S.P. 2014, *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, N., Susanti, A.I. and Indraswari, N. 2022, 'Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan dan Biaya Pengeluaran bagi Akseptor KB dalam Mendapatkan Layanan Kontrasepsi di Jawa Barat', *Jurnal Bidan Cerdas*, vol.4 , no.1, pp. 45–52.
- Sari, Y.N.I., Abidin, U.W. and Ningsih, S. 2019, 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.5 , no.1, pp. 47–59.
- SDKI 2017, *Laporan SDKI 2017 WUS*.
- Sudraja, W. and Cholid, I. 2023, 'K-Nearest Neighbor (K-NN) untuk Penanganan Missing Value pada data', vol.1 , no.2, pp. 1–10.
- Sugiyono 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsih, S., Rahayu, A. and Julianto, E.A. 2022, *Unmet Need: Upaya Pengendalian*

- Jumlah Penduduk*. Dari: <http://eprints.upnyk.ac.id/32946/1/A5-Unmet Need.pdf>.
- Sulistiawan, D. *et al.* 2021, 'Who Experience Out-of-Pocket Expenditures for Modern Contraceptive Use in Indonesian Universal Health Coverage System?', *Medico-Legal Update*, vol.21 , no.3, pp. 193–200. Dari: <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/51604>.
- Sumastri, H. and Wahyuni, S. 2021, 'Pengaruh Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Keikutsertaan Ibu menjadi Akseptor di Puskesmas Sembawa', *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, vol.16 , no.2 Desember, pp. 98–105.
- Sumi, Y.A. 2024, 'Peran Bidan, Dukungan Keluarga, dan Status Ekonomi serta Hubungannya terhadap Kunjungan Ibu Hamil', *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, vol.3 , no.1, pp. 365–376.
- Sumiati, Dinata, A.S. and Agustina, D. 2023, 'Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Era Jaminan Kesehatan Nasional', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol.4 , no.3, pp. 2741–2718.
- Susanti, E.T. and Sari, H.L. 2020, 'Pendidikan Kesehatan Tentang Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi', *Jurnal Kesehatan*, vol.9 , no.1, pp. 53–57.
- Syaadah, R. *et al.* 2022, 'Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal', *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol.2 , no.2, pp. 125–131.
- Triyana 2020, 'Pemanfaatan Kartu Indonesia Sehat pada Pelayanan Rawat Inap Puskesmas', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and ...)*, vol.4 , no.Special 4, pp. 875–886.
- Wahdi, A.E. *et al.* 2024, 'National health insurance contribution to family planning program funding in Indonesia: A fund flow analysis', *Gates Open Research*, vol.7 , p. 105.
- Wahyuni, S. 2022, *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Unisma Press.
- Wang, Y. *et al.* 2013, 'Health insurance utilization and its impact: observations from the middle-aged and elderly in China.', *PloS one*, vol.8 , no.12,.
- Weni, L., Yuwono, M. and Idris, H. 2019, 'Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor KB Aktif di Puskesmas Pedamaran', *Contagion:*

- Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, vol.1 , no.01, WHO 2019a, 'Contraception', *World Health Organization The Global Health*.
- WHO 2019b, *Family Planning and the 2030 Agenda for Sustainable Development*. World Health Organization The Global Health.
- WHO 2023, 'Family Planning/Contraception Methods', *World Health Organization The Global Health*. Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>.
- Wiseman, V. *et al.* 2018, 'An evaluation of health systems equity in Indonesia: study protocol', *International journal for equity in health*, vol.17 , pp. 1–9.
- Workneh, S.G., Biks, G.A. and Woreta, S.A. 2017, 'Community-based health insurance and communities' scheme requirement compliance in Thehuldere district, northeast Ethiopia: cross-sectional community-based study', *ClinicoEconomics and outcomes research*, pp. 353–359.
- Yelni, A. 2023, 'Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Implant Dengan Gangguan Haid di Puskesmas Sebangar Riau Tahun 2023', *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, vol.1 , no.3, pp. 8–17.
- Yunizar, A. and Nasution, N.H. 2020, 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan bpjs di desa pargarutan tonga kecamatan angkola timur tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia ...*, vol.5 , no.1, pp. 61–70. Dari: <http://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/238>.
- Zissimopoulou, O. *et al.* 2020, 'Association of family income with health indices and healthcare utilization in a large sample of residents in northern Greece', *Maedica*, vol.15 , no.4, p. 490.